

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan pada istri yang berprofesi bidan. Semakin tinggi komitmen pernikahan pada istri yang berprofesi bidan maka kepuasan pernikahan akan semakin tinggi. Istri yang memiliki komitmen tinggi akan berusaha untuk mempertahankan hubungan, selalu mengkomunikasikan segala permasalahan yang ada didalam pernikahan, berusaha untuk mencari solusi dan memecahkan masalah secara lebih efektif akan cenderung lebih baik, lebih puas dengan pernikahan daripada pasangan yang komitmennya rendah. komitmen pernikahan membuat komunikasi dengan pasangan terbuka dan setara, pengungkapan kasih sayang dilakukan secara verbal dan non verbal, banyaknya waktu luang yang dilakukan bersama pasangan, mampu menerima kekurangan pasangan baik secara penyesuaian maupun sebagai konsekuensi dari komitmen dan kerelaan berkorban untuk pasangan.

Usaha-usaha untuk mempertahankan hubungan dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan pada individu, usaha yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan kepuasan dalam hubungan pernikahan, sebaliknya kurangnya usaha untuk mempertahankan hubungan dapat menurunkan kepuasan dalam pernikahan.

B. Saran

1. Bagi Istri

Diharapkan bagi istri dapat mempertahankan komitmen pernikahan seperti mengkomunikasikan permasalahan rumah tangga secara terbuka bersama pasangan, saling mendengarkan pasangan, mengungkapkan rasa sayang kepada suami, memberikan waktu luang untuk suami dan keluarga, dan meluangkan waktu untuk berlibur bersama pasangan dan anak sehingga hal tersebut dapat menghasilkan kepuasan pernikahan dalam hubungan pernikahan istri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki kelemahan dalam membuat aitem Skala, terdapat aitem yang kurang sesuai dengan pengertian aspek komitmen pernikahan yaitu aspek komitmen jangka panjang, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih dioperasionalkan dalam membuat aitem Skala.

Sumbangan komitmen pernikahan bagi kepuasan pernikahan sebesar 56,4 % sehingga masih ada faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan. Apabila tertarik meneliti tentang kepuasan pernikahan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti kematangan emosi, empati, konflik peran ganda, dan *adult attachment*.

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lebih dari satu sehingga dapat diketahui variabel dominan dan variabel yang tidak dominan yang dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan pada istri.